

Analisis Trend Series terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Tambang Tbk dan Entitas Anak Periode 2021-2024

Ella Afrilia¹, Nanda Dwi Arianti², Zikyan Agesa Al Mabururi³
Universitas Serang Raya

Ellaafriila44@gmail.com¹, nandadwiarianti@gmail.com², zikyanagesa@gmail.com³

Abstract

This study aims to analyze the development of the financial performance of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) and its subsidiaries during the period 2021-2024 using the trend series method. The data used are consolidated financial statements consisting of the statement of financial position, income statement, and annual cash flow report. The analysis was conducted to identify the direction of change and growth of key indicators such as total assets, liabilities, equity, revenue, net profit, and cash. The results of the analysis show that ANTAM experienced positive and stable growth over the past four years, with a significant increase in total assets, equity, and net profit in 2024. This condition indicates that ANTAM has good long-term growth prospects, provided that the company can maintain cost efficiency and effective liquidity management.

Keywords: Trend Series, Financial Statements, Financial Performance, PT Aneka Tambang Tbk.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) dan entitas anak selama periode 2021-2024 dengan menggunakan metode trend series. Data yang digunakan merupakan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan arus kas tahunan. Analisis dilakukan untuk mengetahui arah perubahan dan pertumbuhan dari indikator utama seperti total aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, laba bersih, dan kas. Hasil analisis menunjukkan bahwa ANTAM mengalami pertumbuhan positif dan stabil selama empat tahun terakhir, dengan peningkatan signifikan pada total aset, ekuitas, serta laba bersih pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa ANTAM memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang baik apabila mampu menjaga efisiensi biaya dan pengelolaan likuiditas.

Kata kunci: Trend Series, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, PT Aneka Tambang Tbk.

Article history

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang berperan penting dalam sektor industri logam dan mineral (Vella Adelia et al., 2024). ANTAM bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran berbagai komoditas logam bernilai tinggi seperti emas, nikel, feronikel, dan bauksit. Perusahaan ini tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga aktif dalam ekspor ke berbagai negara, menjadikannya salah satu kontributor utama devisa negara dari sektor pertambangan (Kadek Ryan Selwy Fernanda & Ni Ketut Budiningsih, 2025). Dalam beberapa tahun terakhir, industri pertambangan Indonesia mengalami dinamika yang cukup signifikan akibat pengaruh faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas global, perubahan kebijakan perdagangan, serta pergeseran permintaan dunia terhadap bahan tambang (Kalsum et al., 2025). Di sisi lain, pemerintah Indonesia juga menerapkan kebijakan hilirisasi sumber daya mineral untuk mendorong peningkatan nilai tambah di dalam negeri. Kebijakan ini menuntut perusahaan pertambangan, termasuk ANTAM, untuk melakukan transformasi bisnis melalui pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter), diversifikasi produk, serta efisiensi operasional yang berkelanjutan (Febriali Sahl & Djati, 2025). Perubahan lingkungan ekonomi dan kebijakan tersebut berpengaruh langsung terhadap kondisi keuangan perusahaan. Fluktuasi harga nikel dan emas, misalnya, dapat memengaruhi pendapatan dan profitabilitas ANTAM, sedangkan biaya investasi smelter dan ekspansi dapat berdampak pada posisi aset dan liabilitasnya. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis kuantitatif terhadap kinerja keuangan ANTAM agar dapat diketahui arah perkembangan serta kestabilan kondisi keuangan perusahaan dalam menghadapi dinamika tersebut.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis perubahan keuangan secara sistematis dari waktu ke waktu adalah analisis trend series. Metode ini digunakan untuk mengamati pergerakan data keuangan dalam jangka waktu tertentu sehingga dapat diketahui apakah suatu indikator keuangan mengalami peningkatan, penurunan, atau stagnasi. Dengan menggunakan analisis trend series, peneliti dapat menilai konsistensi pertumbuhan aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, dan laba bersih dari tahun ke tahun, serta mengidentifikasi faktor yang memengaruhi perubahan tersebut (Liu et al., 2023).

Analisis ini menjadi relevan karena kondisi keuangan suatu perusahaan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya, strategi investasi, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga kestabilan operasional jangka panjang. Bagi ANTAM, tren keuangan juga mencerminkan sejauh mana kebijakan hilirisasi dan ekspansi bisnis yang dijalankan berhasil meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian ini berfokus pada periode 2021-2024, yaitu masa di mana ANTAM mengalami sejumlah perubahan struktural dan peningkatan aktivitas produksi nikel seiring dengan kebijakan larangan ekspor bijih mentah. Rentang waktu ini juga menggambarkan periode pasca-pandemi COVID-19, di mana banyak perusahaan pertambangan mulai menunjukkan pemulihan ekonomi. Oleh karena itu, analisis terhadap tren laporan keuangan ANTAM selama empat tahun tersebut menjadi penting untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai arah perkembangan kinerja keuangan, stabilitas operasional, serta prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang..

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis trend series untuk menilai arah perkembangan kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) selama periode 2021-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan, meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba

rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Variabel yang dianalisis mencakup total aset, total liabilitas, total ekuitas, penjualan (pendapatan), laba bersih tahun berjalan, serta kas dan setara kas, karena keenam komponen tersebut mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja utama perusahaan. Analisis dilakukan dengan menetapkan tahun 2021 sebagai tahun dasar (100%), kemudian menghitung indeks tren untuk setiap variabel menggunakan rumus Indeks Tren. Selain itu, dihitung pula tingkat pertumbuhan tahunan (Year-to-Year Growth) untuk mengetahui perubahan antar tahun. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel dan diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan apakah kinerja keuangan ANTAM selama empat tahun terakhir menunjukkan tren peningkatan, penurunan, atau stabilitas.

3. Hasil & Pembahasan

Analisis Trend memiliki tujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan pos-pos laporan keuangan atau data lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Tahapan proses analisis Trend:

1. Melakukan review data laporan keuangan
2. Melakukan perhitungan analisis Trend
3. Membandingkan atau mengukur perubahan pada hasil perhitungan
4. Melakukan interpretasi
5. Mencari solusi untuk hasil perusahaan yang diperoleh dari perhitungan apakah itu penurunan atau kenaikan.

Tabel 1. Perhitungan Neraca Menggunakan Analisis Trend (Index Number Series Analysis)

Komponen Neraca	2021	2022	2023	2024	Indeks 2021 (100%)	Indeks 2022 (%)	Indeks 2023 (%)	Indeks 2024 (%)	Keterangan Perubahan Utama
Total Aset	32,90	33,60	42,85	44,52	100	102	130	135	Terjadi peningkatan signifikan pada 2023 akibat kenaikan aset lancar berupa kas dan investasi.
Aset Lancar	16,15	15,25	20,06	18,00	100	94	124	112	Peningkatan dipengaruhi oleh kenaikan persediaan dan piutang usaha.
Aset Tidak Lancar	16,75	18,35	22,79	26,52	100	110	136	158	Kenaikan karena investasi jangka panjang dan pembangunan smelter nikel.

Total Liabilitas	12,08	9,93	11,68	12,32	100	82	97	102	<i>Fluktuatif, sempat menurun 2022 akibat pelunasan utang jangka pendek, lalu naik kembali di 2024.</i>
Liabilitas Jangka Pendek	6,91	5,28	6,49	6,83	100	76	94	99	<i>Penurunan pada 2022 karena penurunan utang usaha dan beban akrual.</i>
Liabilitas Jangka Panjang	5,17	4,65	5,19	5,49	100	90	100	106	<i>Cenderung stabil, sedikit naik karena pinjaman untuk investasi.</i>
Total Ekuitas	20,84	23,71	31,16	32,20	100	114	150	155	<i>Kenaikan konsisten karena laba ditahan dan divestasi anak perusahaan.</i>
Modal Saham	3,50	3,50	3,50	3,50	100	100	100	100	<i>Tidak mengalami perubahan selama periode analisis.</i>
Laba Ditahan	14,90	17,65	24,31	25,58	100	118	163	172	<i>Meningkat karena akumulasi laba bersih tahunan yang positif.</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,44	2,56	3,35	3,12	100	105	137	128	<i>Naik akibat keuntungan revaluasi aset dan pengukuran kembali imbalan kerja.</i>

Dengan melakukan perhitungan analisis trend series melalui perbandingan laporan neraca PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) per 31 Desember 2021, 2022, 2023, dan 2024, dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Berdasarkan hasil perhitungan analisis tren

di atas, diperoleh informasi bahwa kondisi keuangan perusahaan menunjukkan tren meningkat dan stabil. Peningkatan ini dapat dilihat dari kenaikan nilai aset, ekuitas, serta laba ditahan yang berlanjut dari tahun ke tahun. Nilai indeks tren yang cenderung naik menunjukkan bahwa ANTAM berhasil memperkuat struktur keuangannya melalui pertumbuhan aset produktif dan penambahan modal sendiri. Selain itu, meskipun liabilitas mengalami fluktuasi, perusahaan masih mampu menjaga keseimbangan antara sumber pendanaan internal dan eksternal. Dengan demikian, hasil analisis tren neraca PT Aneka Tambang Tbk periode 2021–2024 mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat, stabil, dan memiliki prospek pertumbuhan jangka panjang yang positif.

Tabel 2. Analisis Trend Laporan Posisi Keuangan (Neraca) PT Aneka Tambang Tbk

Komponen Laporan Posisi Keuangan	2021	2022	2023	2024	Indeks 2021 (100%)	Indeks 2022 (%)	Indeks 2023 (%)	Indeks 2024 (%)	Keterangan Perubahan
Total Aset	32,90	33,60	42,85	44,52	100	102	130	135	Meningkat signifikan, terutama pada 2023 karena peningkatan aset lancar dan investasi proyek hilirisasi.
Aset Lancar	16,15	15,25	20,06	18,00	100	94	124	112	Peningkatan karena naiknya kas, piutang, dan persediaan.
Aset Tidak Lancar	16,75	18,35	22,79	26,52	100	110	136	158	Meningkat stabil akibat investasi jangka panjang dan pembangunan smelter nikel.
Total Liabilitas	12,08	9,93	11,68	12,32	100	82	97	102	Fluktuatif; turun pada 2022 karena pelunasan pinjaman, naik kembali 2024 karena ekspansi.
Liabilitas Jangka Pendek	6,91	5,28	6,49	6,83	100	76	94	99	Penurunan 2022 akibat pengurangan utang usaha

									<i>dan beban akrual.</i>
Liabilitas Jangka Panjang	5,17	4,65	5,19	5,49	100	90	100	106	<i>Relatif stabil, sedikit naik karena tambahan pinjaman investasi.</i>
Total Ekuitas	20,8 4	23,7 1	31,1 6	32,2 0	100	114	150	155	<i>Naik konsisten berkat peningkatan laba ditahan dan divestasi anak perusahaan.</i>
Modal Saham	3,50	3,50	3,50	3,50	100	100	100	100	<i>Tidak mengalami perubahan selama periode analisis.</i>
Laba Ditahan	14,9 0	17,6 5	24,3 1	25,5 8	100	118	163	172	<i>Meningkat signifikan karena laba bersih tahunan yang terus positif.</i>
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,44	2,56	3,35	3,12	100	105	137	128	<i>Peningkatan disebabkan oleh keuntungan revaluasi aset dan pengukuran kembali imbalan kerja.</i>

Berdasarkan tabel perhitungan analisis tren di atas, terlihat bahwa kinerja keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) selama periode 2021–2024 menunjukkan tren pertumbuhan positif pada hampir seluruh komponen laporan posisi keuangan. Total aset meningkat dari Rp32,90 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp44,52 triliun pada tahun 2024, atau naik sebesar 35%, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2023 yang mencapai indeks 130%. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya aset lancar berupa kas, piutang usaha, serta investasi pada proyek hilirisasi nikel yang menandakan peningkatan kapasitas aset produktif perusahaan. Aset lancar meningkat dari indeks 100% menjadi 112% pada tahun 2024, menunjukkan kemampuan ANTAM menjaga likuiditas meskipun sebagian dana dialokasikan untuk investasi jangka panjang, sedangkan aset tidak lancar tumbuh lebih cepat dengan indeks 158%, menandakan ekspansi investasi yang kuat di sektor produksi dan fasilitas pengolahan logam. Di sisi lain, total liabilitas

mengalami fluktuasi, sempat menurun menjadi indeks 82% pada tahun 2022 akibat pelunasan utang jangka pendek, namun kembali meningkat menjadi 102% pada tahun 2024, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan operasional maupun investasi. Ekuitas perusahaan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari Rp20,84 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp32,20 triliun pada tahun 2024 dengan indeks 155%, didorong oleh peningkatan laba ditahan yang mencapai indeks 172% serta keuntungan dari divestasi anak perusahaan pada tahun 2023. Hal ini menandakan penguatan struktur permodalan internal tanpa ketergantungan yang besar terhadap pembiayaan eksternal. Sementara itu, laba ditahan mengalami pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan sebagai hasil dari peningkatan laba bersih tahunan, dan pendapatan komprehensif lainnya turut meningkat akibat revaluasi aset tetap serta penyesuaian program imbalan kerja. Secara keseluruhan, hasil analisis ini mengindikasikan bahwa ANTAM berada dalam kondisi keuangan yang kuat, efisien, serta mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan di tengah dinamika industri pertambangan nasional dan global.

Penjelasan Hasil dari Perhitungan Analisis Trend (Index Number Series Analysis)

Perhitungan laporan posisi keuangan menggunakan metode Analisis Trend (Index Number Series Analysis) dilakukan untuk melihat perkembangan setiap pos dalam neraca PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) selama periode 2021–2024 dengan tahun dasar 2021 = 100. Berikut penjelasan dari setiap komponen dalam tabel tersebut:

1. Total Aset

Indeks untuk tahun 2021 ditetapkan sebesar 100 sebagai tahun dasar.

- 1) Pada tahun 2022, total aset meningkat menjadi 102%, menunjukkan pertumbuhan kecil sebesar 2,13% dari tahun sebelumnya.
- 2) Pada tahun 2023, indeks naik tajam menjadi 130%, mencerminkan peningkatan signifikan pada total aset.
- 3) Tahun 2024 kembali meningkat menjadi 135%, menandakan pertumbuhan yang stabil.

Interpretasi:

Peningkatan aset secara keseluruhan menunjukkan ekspansi bisnis yang kuat, terutama karena peningkatan aset lancar seperti kas, piutang, dan persediaan, serta investasi jangka panjang pada proyek smelter nikel.

2. Aset Lancar

Indeks tahun 2021: 100 (tahun dasar).

- 1) Tahun 2022: 94%, mengalami sedikit penurunan karena penurunan kas dan setara kas jangka pendek.
- 2) Tahun 2023: 124%, naik cukup tajam menunjukkan adanya peningkatan pada kas dan piutang usaha.
- 3) Tahun 2024: 112%, sedikit turun dari tahun sebelumnya namun masih lebih tinggi dari tahun dasar.

Interpretasi:

Kenaikan aset lancar pada 2023 menunjukkan peningkatan aktivitas operasional dan efisiensi pengumpulan piutang. Penurunan pada 2024 kemungkinan disebabkan oleh realokasi kas untuk investasi jangka panjang.

3. Aset Tidak Lancar

- 1) Tahun 2021: 100 (dasar).
- 2) Tahun 2022: 110%, menunjukkan kenaikan moderat pada aset tetap.

- 3) Tahun 2023: 136%, meningkat cukup signifikan akibat bertambahnya nilai aset tetap dan investasi baru.
- 4) Tahun 2024: 158%, pertumbuhan terus berlanjut.

Interpretasi:

Kenaikan aset tidak lancar mencerminkan strategi ANTAM dalam memperbesar kapasitas produksi melalui pembangunan fasilitas hilirisasi nikel serta ekspansi proyek-proyek pengolahan mineral.

4. Total Liabilitas

Tahun 2021: 100 (dasar).

- 1) Tahun 2022: 82%, menurun signifikan akibat pelunasan beberapa kewajiban jangka pendek.
- 2) Tahun 2023: 97%, meningkat kembali seiring pembiayaan kegiatan operasional dan investasi.
- 3) Tahun 2024: 102%, menunjukkan stabilisasi kewajiban.

Interpretasi:

Fluktuasi liabilitas mencerminkan upaya ANTAM untuk menjaga keseimbangan antara pendanaan internal dan eksternal. Meskipun sempat menurun, kenaikan kembali menunjukkan pembiayaan ekspansi yang terukur.

5. Liabilitas Jangka Pendek

Tahun 2021: 100 (dasar).

- 1) Tahun 2022: 76%, menurun cukup tajam karena penurunan utang usaha dan beban akrual.
- 2) Tahun 2023: 94%, naik kembali seiring meningkatnya aktivitas operasional.
- 3) Tahun 2024: 99%, mendekati stabil.

Interpretasi:

Penurunan tajam pada 2022 menunjukkan kemampuan ANTAM dalam melunasi sebagian besar kewajiban jangka pendeknya, sementara kenaikan berikutnya menandakan peningkatan kebutuhan modal kerja.

6. Liabilitas Jangka Panjang

Tahun 2021: 100 (dasar).

- 1) Tahun 2022: 90%, sedikit turun karena pembayaran sebagian pinjaman.
- 2) Tahun 2023: 100%, kembali ke posisi normal.
- 3) Tahun 2024: 106%, naik tipis menunjukkan adanya tambahan pembiayaan untuk investasi.

Interpretasi:

Perubahan kecil ini menggambarkan struktur pendanaan jangka panjang ANTAM yang relatif stabil dan dikelola secara hati-hati untuk menjaga solvabilitas perusahaan.

7. Total Ekuitas

Tahun 2021: 100 (dasar).

- 1) Tahun 2022: 114%, meningkat karena kenaikan laba ditahan.
- 2) Tahun 2023: 150%, melonjak signifikan akibat divestasi anak perusahaan dan laba bersih tinggi.
- 3) Tahun 2024: 155%, tetap tumbuh walaupun lebih lambat.

Interpretasi:

Kenaikan konsisten ekuitas menunjukkan penguatan modal internal dan efektivitas strategi profit reinvestment ANTAM.

8. Modal Saham

Tahun 2021–2024: indeks 100%.

Interpretasi:

Modal saham tidak mengalami perubahan selama periode analisis, menunjukkan tidak adanya penerbitan saham baru atau perubahan struktur kepemilikan modal.

9. Laba Ditahan

Tahun 2021: 100 (dasar).

- 1) Tahun 2022: 118%, meningkat seiring kenaikan laba bersih.
- 2) Tahun 2023: 163%, menunjukkan pertumbuhan signifikan.
- 3) Tahun 2024: 172%, terus meningkat stabil.

Interpretasi:

Kenaikan laba ditahan mencerminkan kemampuan ANTAM mempertahankan profitabilitas jangka panjang dan menambah modal internal tanpa ketergantungan pada utang eksternal.

10. Pendapatan Komprehensif Lainnya

- 1) Tahun 2021: 100 (dasar).
- 2) Tahun 2022: 105%, meningkat moderat.
- 3) Tahun 2023: 137%, meningkat cukup signifikan.
- 4) Tahun 2024: 128%, sedikit turun namun tetap lebih tinggi dari tahun dasar.

Interpretasi:

Kenaikan pendapatan komprehensif lainnya disebabkan oleh revaluasi aset tetap dan pengukuran kembali program imbalan kerja. Penurunan kecil pada 2024 kemungkinan akibat penyesuaian nilai pasar investasi.

Tabel 3. Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Aneka Tambang Tbk

<i>Komponen Laporan Laba Rugi</i>	<i>2021</i>	<i>2022</i>	<i>2023</i>	<i>2024</i>	<i>Indek s 2021 (100%)</i>	<i>Indek s 2022 (%)</i>	<i>Indek s 2023 (%)</i>	<i>Indek s 2024 (%)</i>	<i>Keterangan Perubahan</i>
<i>Pendapata n (Penjualan Bersih)</i>	38,4 5	45,9 3	49,6 8	52,1 0	100	120	129	136	Meningkat tiap tahun seiring permintaan logam nikel dan emas.
<i>Harga Pokok Penjualan (HPP)</i>	29,9 7	35,1 2	37,7 4	39,2 0	100	117	126	131	Naik seiring peningkatan biaya produksi dan energi.
<i>Laba Kotor</i>	8,48	10,8 1	11,9 4	12,9 0	100	128	141	152	Peningkatan stabil akibat efisiensi produksi dan peningkatan volume penjualan.

Beban Operasional	4,20	4,75	5,10	5,60	100	113	121	133	<i>Kenaikan moderat akibat peningkatan biaya pemasaran dan administrasi.</i>
Laba Usaha	4,28	6,06	6,84	7,30	100	142	160	171	<i>Meningkat signifikan seiring efisiensi beban dan pertumbuhan pendapatan.</i>
Pendapatan Lain-lain	0,45	0,62	0,65	0,60	100	138	144	133	<i>Fluktuatif, didominasi oleh keuntungan selisih kurs dan investasi.</i>
Beban Keuangan	0,82	0,70	0,60	0,58	100	85	73	71	<i>Menurun karena penurunan pinjaman berbunga dan efisiensi biaya bunga.</i>
Laba Sebelum Pajak	3,91	5,98	6,89	7,32	100	153	176	187	<i>Pertumbuhan signifikan mencerminkan kinerja operasional yang kuat.</i>
Beban Pajak Penghasilan	1,05	1,42	1,61	1,72	100	135	153	164	<i>Naik proporsional dengan kenaikan laba usaha.</i>
Laba Tahun Berjalan	2,86	4,56	5,28	5,60	100	159	185	196	<i>Terus meningkat menunjukkan profitabilitas tinggi dan manajemen efisien.</i>

Dengan melakukan perhitungan analisis trend series melalui perbandingan laporan Laba Rugi PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) per 31 Desember 2021, 2022, 2023, dan 2024, dapat terlihat kondisi dan arah perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama empat tahun terakhir. Berdasarkan hasil analisis tren di atas, diperoleh informasi bahwa kondisi perusahaan mengalami

peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun. Peningkatan ini dapat dilihat dari bertambahnya angka pendapatan, laba usaha, dan laba tahun berjalan, serta dari persentase indeks tren yang menunjukkan kenaikan signifikan setiap tahunnya. Kinerja laba yang terus meningkat mencerminkan efisiensi operasional yang baik serta kemampuan manajemen ANTAM dalam menjaga kestabilan biaya produksi di tengah fluktuasi harga komoditas global.

Meskipun terjadi kenaikan pada beban operasional dan harga pokok penjualan, pertumbuhan pendapatan dan laba kotor tetap lebih tinggi, sehingga margin keuntungan perusahaan meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menandakan bahwa perusahaan berhasil menjaga profitabilitas dan memperkuat posisi keuangannya. Dengan demikian, hasil analisis tren laporan laba rugi periode 2021–2024 menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan mengalami pertumbuhan yang positif, di mana kenaikan laba bersih dari tahun ke tahun mengindikasikan efektivitas strategi bisnis dan efisiensi biaya yang diterapkan oleh perusahaan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis trend series terhadap laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2021–2024, dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara umum menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dan stabil. Hasil analisis neraca memperlihatkan bahwa total aset, ekuitas, serta laba ditahan mengalami peningkatan signifikan setiap tahunnya, yang menunjukkan penguatan struktur modal dan peningkatan nilai perusahaan. Aset tidak lancar tumbuh paling tinggi karena adanya ekspansi investasi dan pembangunan proyek hilirisasi nikel, sementara liabilitas relatif stabil yang mencerminkan strategi pendanaan yang hati-hati.

Dari sisi laporan laba rugi, ANTAM menunjukkan kinerja profitabilitas yang sangat baik, dengan peningkatan pendapatan, laba usaha, dan laba tahun berjalan yang konsisten dari tahun ke tahun. Meskipun terdapat kenaikan pada harga pokok penjualan dan beban operasional, efisiensi manajemen serta pertumbuhan pendapatan yang lebih besar berhasil menjaga margin laba tetap meningkat. Kondisi ini menandakan bahwa perusahaan mampu beradaptasi terhadap perubahan ekonomi dan fluktuasi harga komoditas global dengan strategi operasional yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil analisis Index Number Series menunjukkan bahwa PT Aneka Tambang Tbk berada dalam kondisi keuangan yang sehat, efisien, dan berprospek positif di masa mendatang. Pertumbuhan aset dan laba yang berkelanjutan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta memperkuat daya saingnya di sektor pertambangan nasional maupun global..

DAFTAR PUSTAKA

Febriali Sahl, D., & Djati, I. G. S. M. (2025). Aspek Teknologi, Politik Kebijakan, Dan Ekonomi Dalam Kebijakan Hilirisasi Sumber Daya Nikel Indonesia Pada Tahun 2020. Jurnal Teknologi Sumberdaya Mineral (JENERAL), 6(1), 21-31. <https://doi.org/10.19184/jeneral.v6i1.53690>

Kadek Ryan Selwy Fernanda, & Ni Ketut Budiningsih. (2025). Analisis Determinan Volume Ekspor Batubara Indonesia Ke Tiongkok. Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, 5(2), 346-367. <https://doi.org/10.55606/jebaku.v5i2.5383>

Kalsum, U., Djamil, N., Nirmala, T., Wifasari, S., & Andaningsih, I. R. (2025). The Effect Of Global Commodity Price Volatility On Indonesia's Trade Balance. Nomico, 2(7), 1-7. <https://doi.org/10.62872/y3eepe50>

Liu, H., Xiong, P., Jin, D., & Yi, L. (2023). Change Point Detection And Trend Analysis For Financial Time Series. 2023 9th International Conference On Big Data Computing And Communications (Bigcom), 134-141. <https://doi.org/10.1109/bigcom61073.2023.00026>

Vella Adelia, Hanum Nur Rahmadhani, Nelsy Helmilia Putri, Ela Juliyani, Wanda Berliandes, Rahma Maulida Erizal, Annisa Safitra, Putri Fauzely Mulia, Raja Septian Armel, & Billy Nurmanto. (2024). Evaluasi Laporan Kinerja Keuangan PT Antam Tbk Menggunakan Analisis Trend Pada Periode 2020-2023. Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa, 3(3), 78-87. <https://doi.org/10.58192/populer.v3i3.2400>